

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner yang telah dilakukan dalam Bab 4 pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Perubahan dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*.

Perubahan dewan direksi memiliki nilai yang signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*. Dewan direksi merupakan pihak yang memiliki hak dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang ada di dalam perusahaan, termasuk kebijakan mengenai pemilihan KAP. Jika terjadi perubahan dewan direksi, maka dewan direksi yang baru akan menilai apakah auditor lama sesuai dengan kebijakan perusahaan yang baru. Jika auditor lama tidak sesuai dengan kebijakan baru yang ditetapkan dewan direksi baru maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan pergantian auditor atau *auditor switching secara voluntary*.

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*.

Ukuran perusahaan yang diprosikan berdasarkan nilai logaritma natural dari total asset tahun sebelumnya tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menimbulkan masalah keagenan yang semakin besar juga. Meningkatnya masalah keagenan dalam perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan tetapi tidak memiliki nilai yang signifikan untuk mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching secara voluntary*. Hal ini dikarenakan pada dasarnya proses audit harus dilakukan sesuai dengan standar audit yang ada yang menjadi pedoman, menyesuaikan dengan keadaan perusahaan termasuk ukuran perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan masalah keagenan, namun tidak memiliki nilai signifikan dalam mempengaruhi *auditor switching secara voluntary*.

3. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*.

Reputasi KAP yang dinilai berdasarkan afiliasinya dengan *Big Four*, tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*. Perusahaan akan terus berusaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini akan mendorong perusahaan untuk memilih KAP yang lebih berkualitas. Setiap KAP, baik yang berafiliasi dengan *Big Four* maupun yang tidak, akan melakukan proses audit sesuai dengan standar audit yang sama, serta setiap KAP juga akan membuat prosedur audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku. Sehingga reputasi KAP dapat mempengaruhi perusahaan, namun tidak memiliki nilai signifikan dalam mempengaruhi *auditor switching secara voluntary*.

4. Perubahan dewan direksi, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*.

Pada penelitian ini ketiga variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*. Dari ketiga variabel independen yang diuji hanya terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu perubahan dewan direksi. Baik perusahaan yang memiliki ukuran besar maupun kecil, keputusan akhir dalam pemilihan KAP berada di tangan dewan direksi. Reputasi KAP juga tidak berpengaruh secara signifikan karena proses audit harus dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku sama bagi KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* maupun yang tidak. Sehingga ketiga variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching secara voluntary*.

5.2.Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, berikut beberapa saran untuk kedepannya:

1. Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian secara kualitatif dan menggunakan data yang diperoleh tidak hanya dari data sekunder (seperti Bursa Efek Indonesia) tetapi juga dari data primer (seperti wawancara langsung dengan pihak KAP atau perusahaan terkait).
2. Peneliti diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *auditor switching secara voluntary* selain perubahan dewan direksi, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP, seperti opini *going concern*, *financial distress*, dan *audit tenure*.
3. Peneliti diharapkan dapat memperluas jenis industri yang diteliti, tidak hanya dari industri manufaktur.
4. Peneliti diharapkan dapat memperpanjang tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., Elder, R. J. A and Beasley, .S.(2014).Edisi 15.*Auditing and Assurance Services*.Harlow : Pearson.
- Ghozali, I.(2016).Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0.Semarang : UNDIP.
- Harviyanto, B.P.(2015).”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*)” *Journal Faculty of Economic Riau University*, Volume 2 (2).
- Haruman, D.P.(2016).”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)” *Skripsi*.Universitas Bakrie.Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2002).*Standar Profesional Akuntan Publik*.Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2015). *Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2017). *Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H.(1976).*Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*.
- Juliantari, N.W.A. dan Rasmini N.K.(2013).”Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 3.
- Khasharmeh, H.A.(2015).”Determinants of Auditor Switching in Bahraini’s Listed Companies- An Empirical Study” *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, Volume 3(11).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.*Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Telah Memperoleh Izin dari Menteri Keuangan Per 30 September 2017*.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”.
- Latan, H.(2014).*Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung : Alfabeta.

- Messier, Jr., W.F., Glover, S.M., & Prawitt, D.F.(2006).*Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach (4th ed.)*.1221 Avenues of the Americas, N.Y. : McGraw-Hill/Irwin.
- Nasser, A.T., Wahid, E.A., Mustapha, S.N.F., dan Hudaib, M.(2006).”Auditor-Client Relationship : The Case of Audit Tenure and Audit Switching in Malaysia”*Managerial Accounting Journal*, Volume 21(7).
- Novelita, V.N.(2015).”Analisis Pengaruh Opini Audit, ROA, Afiliasi KAP, dan DER Terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 – 2014”.*Skripsi*.Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Pawitri, N.M.P.(2015).”Pengaruh *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Pada *Voluntary Auditor Switching*” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 10 (1).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Pratama, M.R.(2016).”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Equity Risk Premium Perusahaan Jasa di Indonesia”.*Skripsi*.Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rochmat, F.(2014).”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching”.*Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.Surakarta.
- Salim, A. dan Rahayu, S.(2014).”Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*” *Jurnal Universitas Telkom*, Volume 1 (3).
- Saputri, V.W.(2014).”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”.*Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sekaran, U. Dan Bougie, R.(2013).Edisi 6.*Research Methods for Business*.Italia : John Wiley & Sons Ltd.
- Stefaniak, C.M., Robertson, J.C., Houston, R.W.(2009).”The Causes and Consequences of Auditor Switching: A Review of the Literature” *Journal of Accounting Literature*, Volume 28 (47).

- Supriyono, R.A.(1988).”Pemeriksaan Akuntansi (Auditing) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik” *BPFE*, Yogyakarta.
- Temban, S.(2016).”Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)” *Skripsi*.Universitas Kristen Maranatha.Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Varadita F. dan Mochammad D.A.(2012).”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di BEI”.*Disertasi*.Universitas Diponegoro.Semarang.
- Wea, A.N.S., & Murdiawati, D.(2015).”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi STIE Perbanas Surabaya*, Volume 22 (2).